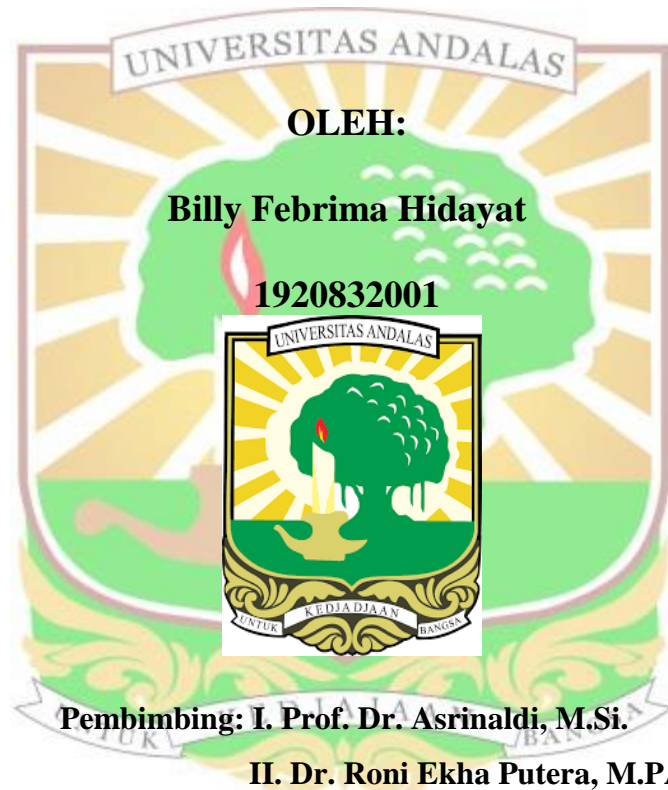


**Agenda Setting dalam Penataan Ruang di Kota Padang
(Studi Kebijakan Perda No. 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata
Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030)**

TESIS



**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

ABSTRAK

Nama : Billy Febrima Hidayat
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul : Agenda Setting dalam Penataan Ruang di Kota Padang (Studi Kebijakan Perda No. 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030)

Tahapan penyusunan agenda kebijakan menjadi suatu keharusan yang mesti dilakukan agar kebijakan menjadi lebih berkualitas. Oleh karena itu penyusunan agenda kebijakan didalam keseluruhan pembangunan ruang wilayah dapat menyeimbangkan kepentingan yang ada dilokal masuk kedalam tujuan nasional. Dalam penelitian ini, perspektif *agenda setting* dalam perumusan kebijakan tata ruang kota menjadi sangat krusial dalam mengembangkan kapasitas dan kualitas masalah menjadi kebijakan publik. Hal ini bertujuan supaya pemerintah mampu menerapkan interaksi dan interrelasi para aktor dalam proses perumusan kebijakan publik. Penelitian ini bermaksud menambahkan penjelasan tentang bagaimana *agenda setting* diterapkan dalam peninjauan kembali/revisi perda No. 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030. Satu kasus yang menarik untuk di elaborasi dalam penelitian ini adalah penyusunan masalah/issue pada salah satu organisasi perangkat daerah Kota Padang yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang memiliki kewenangan yang besar dalam upaya perumusan kebijakan penataan ruang. Dikarenakan proses perumusan kebijakan melalui proses teknokratik, politik dan deliberatif seperti rumusan isu/masalah yang berkembang diwilayah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pola interaksi dan interrelasi antar aktor resmi (*inside of government*) dan aktor tidak resmi (*outside of government*) pada agenda setting dalam kebijakan penataan ruang Kota padang tahun 2010-2030. Penelitian ini menggunakan konsep/teori Tahapan Agenda Setting menurut Anderson dan konsep *Agenda Setting* menurut Nikolaos Zahariadis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti menggunakan studikasus dengan jenis instrumental. Jenis ini merupakan penelitian yang dilakukan atas dasar meneliti kasus tertentu agar tersaji sebuah perspektif isu atau perbaikan teori. Dalam hal ini peneliti melihat bagaimana bentuk perumusan kebijakan penataan ruang dalam perspektif *agenda seting* di Kota Padang.

Kata Kunci: Agenda Setting, Perumusan Kebijakan Publik, Rencana Tata Ruang Wilayah

ABSTRACT

Name : Billy Febrima Hidayat
Study Program : Master of Political Science
Title : Setting Agenda in Spatial Planning in Padang City (Study of Regional Regulation No. 4 of 2012 concerning Spatial Plans for the City of Padang in 2010-2030)

The stages of preparing the policy agenda are a must that must be carried out so that policies become of higher quality. Therefore, the preparation of the policy agenda in the overall development of regional space can balance local interests into national goals. In this study, the perspective of agenda setting in the formulation of urban spatial planning becomes very crucial in developing the capacity and quality of problems to become public policies. This is intended so that the government is able to implement interactions and interrelationships between actors in the process of formulating public policies. This study intends to add an explanation of how the agenda setting is applied in the review/revision of regional regulations no. 4 of 2012 concerning the 2010-2030 Padang City Spatial Planning. One interesting case to be elaborated on in this study is the formulation of a problem/issue in one of the regional apparatus organizations of the City of Padang, namely the Regional Development Planning Agency of the City of Padang, which has great authority in the effort to formulate spatial planning policies, as a matter of fact. Due to the process of formulating policies through technocratic, political and deliberative processes such as the formulation of issues/problems that develop in the region. The purpose of this research is to identify and explain patterns of interaction and interrelationships between official actors (inside of government) and unofficial actors (outside of government) in the agenda setting of spatial planning policies for the city of Padang in 2010-2030. This study uses the concept/theory of Agenda Setting Stages according to Anderson and the Agenda Setting concept according to Nikolaos Zahariadis. This study uses a qualitative research method with a case study method. Researchers used a case study with an instrumental type. This type is research conducted on the basis of researching certain cases in order to present an issue perspective or theoretical improvement. In this case the researcher looks at how the formulation of spatial planning policies takes the form of an agenda setting perspective in the city of Padang.

Keywords: Agenda Setting, Public Policy Formulation, Regional Spatial Planning